

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, Sanggar ini merupakan sanggar yang diakui oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjadi salah satu pendidikan nonformal Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya dikenal oleh masyarakat luas, sanggar ini memiliki peserta didik dengan lulusan yang berkualitas dan pengelolaan sanggar yang cukup baik. Pengelolaan program pembelajaran dan sistem organisasi kepengurusan sanggar dinilai sangat baik. Awalnya Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya ini hanya mempelajari dan melestarikan tari tradiri khas Jawa Barat. Akan tetapi, Sanggar ini kini melestarikan pula tari Nusantara dan Mancanegara, serta membuat karya seni tari kreasi Banten. Sanggar ini memiliki banyak sekali prestasi yang diraih baik Nasional ataupun Internasional. Tidak hanya meraih juara saja, melainkan sanggar ini juga selalu berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan dan juga pernah berpartisipasi dalam HUT RI ke-72 di KBRI Bangkok tahun 2017. Ini menjadi sebagai salah satu cara mempromosikan sanggar agar bisa dikenal oleh masyarakat lebih luas tingkat Internasional. Selain itu sanggar ini bermitra dengan banyak sekali wedding organizer dan lembaga pelatihan lainnya.

Banyaknya prestasi yang dimiliki, membuat masyarakat menitipkan anak-anaknya untuk menjadi siswa di sanggar ini, dengan harapan minat dan bakat anaknya bisa berkembang. Hal ini diharapkan beberapa sekolah tidak mengalami kesulitan bila mengadakan pertunjukan meskipun tidak mempunyai guru yang professional di bidang tari, disebabkan banyak peserta didik yang sudah bisa belajar menari dari sanggar-sanggar tari di sekitar lingkungannya. Semoga dengan banyak siswa yang bisa menari, sekolah yang belum memiliki guru seni yang professional di bidang tari, segera memikirkan dan mulai menggunakan pembelajaran tari di sekolah. Hasil pengamatan peneliti, materi tari di sanggar ini

mengandung nilai nilai pendidikan yang bisa menjadi landasan dasar penanaman karakter dan menumbuhkan kreativitas anak sejak dini.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat berargumentasi, bahwa proses pembelajaran dan materi yang dipilih di sanggar ini mengandung nilai-nilai pendidikan yang baik bagi calon calon pemuda di masa depan, karena dilihat dari proses pembelajarannya para penari tidak mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang diberikan begitu juga dalam cara mengajarnya, anak anak terlihat senang tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sanggar ini.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap:

- 5.2.1 Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya mampu mengembangkan bakat dan minat anak didiknya, selain mencetak siswanya menjadi penari yang professional sanggar ini juga membekali pengetahuan, kepekaan wiraga, wirasa wirahma, serta menanamkan nilai pendidikan yang terkandung dalam sebuah tari seperti nilai kedisiplinan, persatuan, kebersamaan, dan kerjasama yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.2.2 Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atau rujukan peneliti mendatang niscaya secara tidak langsung bisa melestarikan budaya lokal daerah setempat.
- 5.2.3 Berimplikasi kepada para pembaca, untuk Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya dapat menumbuhkan gagasan penelitian serupa, untuk melestarikan kesenian tradisional agar lebih dikenal di tingkat Nasional maupun Internasional sehingga seni daerah lestari tidak mati ditelan masa.

Rekomendasi dari peneliti untuk menyangkut tingkatan masyarakat penggemarnya sebagai berikut:

- 5.2.4 Tari ini sangat baik apabila dijadikan materi pembelajaran di sekolah guna membangun karakter siswa peserta didik di sekolah, karena pada tari ini

mengandung nilai nilai pendidikan yang dapat membantu menumbuhkan kreativitas sejak dini.

5.2.5 Pemerintah setempat khususnya dapat membantu menjaga kelestariannya melalui melalui festival festival, workshop, tidak hanya sekedar penampilan disebuah festival namun mengenalkan budaya di kota lain hingga tingkat Propinsi guna melestarikan budaya lokal.

5.2.6 Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, namun fokus masalah yang bisa berbeda dengan yang peneliti teliti saat ini., karena tidak dibahas oleh peneliti